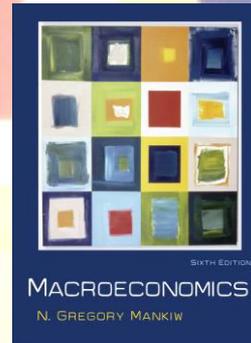


MODUL MAKROEKONOMI MANKIWI®

BAB 6 Pengangguran



Tutorial PowerPoint™

untuk mendampingi

MAKROEKONOMI, edisi ke-6.

N. Gregory Mankiw

**B
oleh**

Mannig J. Simidian

Pemutusan Kerja, Perolehan Pekerjaan, dan Tingkat Pengangguran Alamiah

Tingkat pengangguran rata-rata dalam perekonomian yang berfluktuasi disebut **tingkat pengangguran alamiah** (*natural rate of unemployment*). Ini bisa dipandang sebagai tingkat pengangguran di mana perekonomian bergravitasi dalam jangka panjang. Beberapa persamaan dasar yang membangun model dinamika angkatan-kerja yang menunjukkan apa yang menentukan tingkat alamiah :

Dalam notasi ini, tingkat pengangguran adalah U/L .

$$L = E + U$$

Angkatan Kerja

terdiri dari

Jumlah pengangguran

Jumlah orang yang bekerja

Kita menotasikan tingkat pemutusan kerja sebagai s . Lalu f menotasikan tingkat perolehan pekerjaan. Bersama keduanya menentukan tingkat pengangguran.



$$f U = s E$$

Jumlah orang yang menemukan pekerjaan

Jumlah orang yang kehilangan pekerjaan

Tingkat pengangguran kondisi mapan

Dari persamaan sebelumnya, kita tahu $E = L - U$, yaitu jumlah pekerja sama dengan angkatan kerja dikurangi jumlah pengangguran. Jika kita mensubstitusi $(L - U)$ untuk E dalam kondisi mapan, kita dapatkan :

$$f U = s (L - U)$$

Lalu, bagi kedua sisi dengan L dan mendapat :

$$f U/L = s (1 - U/L)$$

Sekarang selesaikan untuk U/L untuk menemukan :

$$U/L = s / (s + f)$$

$$U/L = s / (s + f)$$



Ini bisa juga ditulis sebagai :

$$U/L = 1 / (1 + f/s)$$

Persamaan ini menunjukkan bahwa tingkat pengangguran kondisi-mapan U/L bergantung pada tingkat pemutusan kerja s dan perolehan kerja f .

DAMPAK KEBIJAKAN

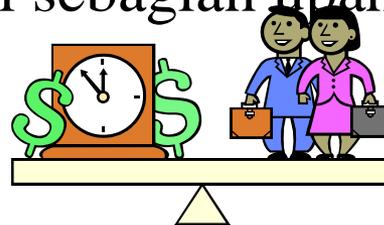
Tiap kebijakan yang ditujukan untuk menurunkan tingkat pengangguran alamiah akan menurunkan *tingkat pemutusan kerja* ataupun meningkatkan *tingkat perolehan pekerjaan*. Serupa, tiap kebijakan yang mempengaruhi tingkat pemutusan kerja atau perolehan pekerjaan juga mengubah tingkat pengangguran alamiah.

Pencarian Kerja dan Pengangguran Friksional

Pengangguran yang disebabkan oleh waktu yang dibutuhkan pekerja untuk mencari pekerjaan disebut *pengangguran friksional*.

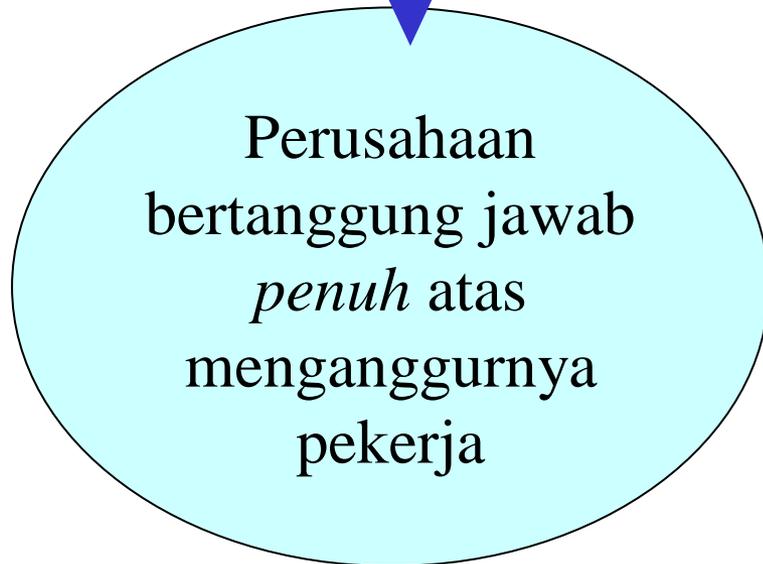
Ekonom menyebut perubahan komposisi permintaan di antara industri atau daerah sebagai **pergeseran sektoral** (*sectoral shift*). Karena pergeseran sektoral selalu terjadi, dan karena dibutuhkan waktu bagi pekerja untuk mengubah pekerjaan, pengangguran friksional selalu ada.

Dalam usaha mengurangi pengangguran friksional, beberapa kebijakan secara tidak sengaja meningkatkan jumlah pengangguran friksional. Salah satunya **asuransi pengangguran** (*unemployment insurance*). Pada program ini, pekerja dapat mengambil sebagian upah mereka untuk periode tertentu setelah kehilangan pekerjaan mereka.

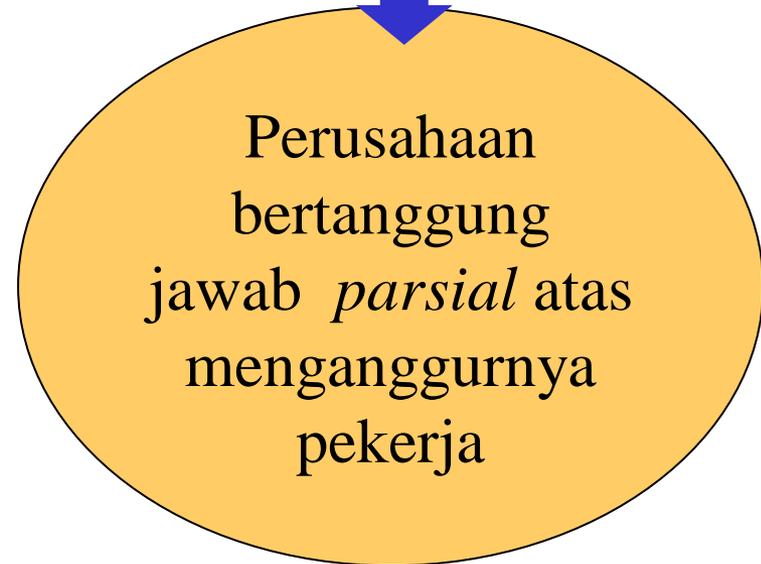
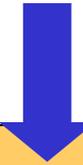


Membayar atau Tidak Membayar

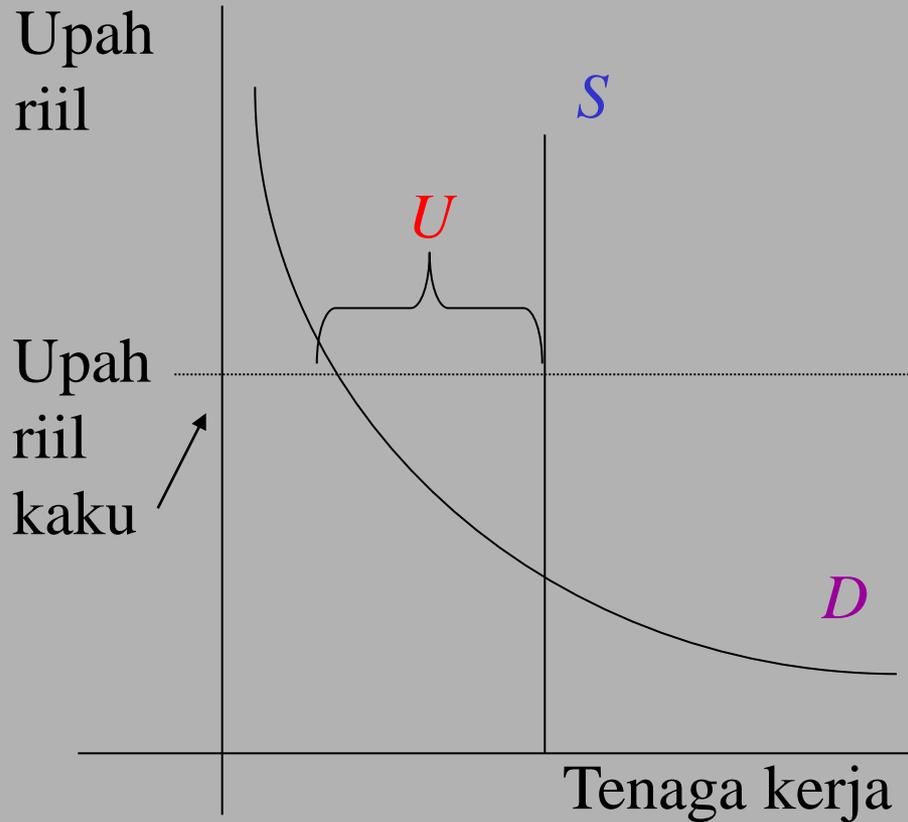
terkait-pengalaman 100 persen



terkait-pengalaman parsial



Kekakuan Upah-Riil dan Pengangguran Struktural



Kekakuan upah (*Wage rigidity*) adalah gagalnya upah melakukan penyesuaian sampai penawaran tenaga kerja sama dengan permintaannya.

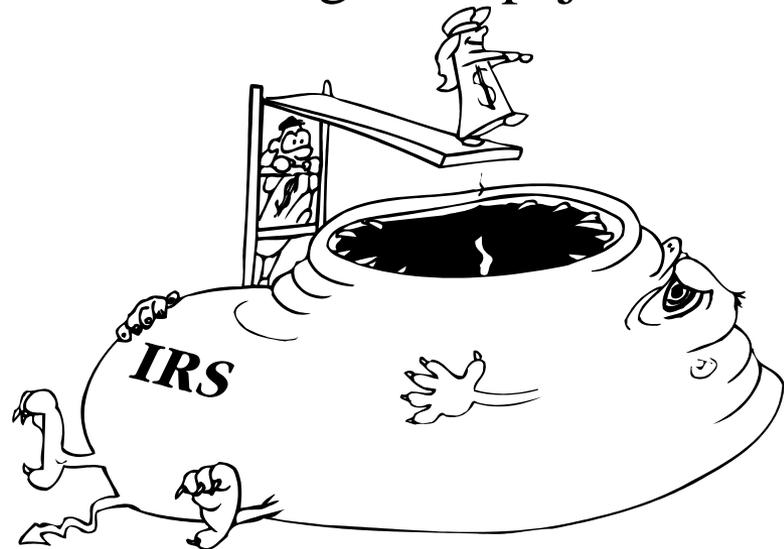
Pengangguran yang disebabkan kekakuan upah dan penajatan pekerjaan disebut **pengangguran struktural** (*structural nemployment*). Orang menganggur bukan karena mereka tak bisa menemukan pekerjaan yang paling sesuai dengan keahliannya, tapi karena, pada upah yang berlaku, penawaran tenaga kerja melebihi permintaannya. Pekerja ini hanya menunggu pekerjaan yang akan tersedia.

Jika upah riil tertahan di atas tingkat ekuilibrium, maka penawaran tenaga kerja melebihi permintaannya. Akibatnya : pengangguran **U**.

Undang-Undang Upah- Minimum

Pemerintah menyebabkan kekakuan upah ketika mencegah upah turun ke tingkat ekuilibrium.

Banyak ekonom dan pembuat kebijakan percaya bahwa keringanan pajak lebih baik daripada meningkatkan upah minimum—jika tujuan kebijakan adalah untuk meningkatkan pendapatan pekerja miskin. Keringanan pajak pendapatan yang didapat (*earned income tax credit*) adalah jumlah yang keluarga pekerja miskin diizinkan untuk dikurangi dari pajak mereka.



Ekonom percaya upah minimum memiliki dampak terbesar pada pengangguran remaja/pemuda. Penelitian menunjukkan bahwa *kenaikan 10-persen pada upah minimum mengurangi pengangguran pemuda sebesar 1 sampai 3 persen.*



Pemuda berkeahlian paling kecil, memiliki produktivitas marjinal terendah, dan mendapatkan kompensasi mereka dalam bentuk magang (*on-the-job-training*), katakanlah, di Mankiw's Burgers. Yum! Bicara tentang burgers, sekitar tiga-perempat dari semua pekerja yang diberi upah minimum atau kurang ada pada industri layanan makanan.



Apprenticeship adalah contoh klasik dari latihan yang ditawarkan sebagai pengganti upah.



Sebab lain kekakuan upah yaitu kekuatan monopoli **serikat pekerja** (*unions*). Di AS, **hanya 18 persen** pekerja ikut serikat pekerja. Sering, kesepakatan serikat mengatur upah di atas tingkat ekuilibrium dan mengizinkan perusahaan memutuskan berapa banyak pekerja yang diterima. Akibatnya : penurunan jumlah pekerja dipekerjakan, tingkat perolehan kerja yang lebih rendah, dan peningkatan pengangguran struktural. Pengangguran yang disebabkan serikat kerja adalah contoh konflik antara berbagai kelompok pekerja—**orang dalam** (*insiders*) dan **orang luar** (*outsiders*). Di AS, ini diselesaikan pada tingkat perusahaan melalui **tawar-menawar** (*bargaining*).



Upah Efisiensi

Teori **upah-efisiensi** (*efficiency-wage*) menyatakan upah tinggi membuat pekerja lebih produktif. Jadi, meskipun pengurangan upah akan menurunkan tagihan upah perusahaan, itu akan juga menurunkan produktivitas pekerja dan laba perusahaan. Teori upah-efisiensi pertama menyatakan upah mempengaruhi kesehatan. Teori upah-efisiensi kedua menyatakan upah tinggi mengurangi perputaran tenaga kerja. Teori upah-efisiensi ketiga menyatakan kualitas rata-rata tenaga kerja perusahaan bergantung pada upah yang dibayar ke karyawannya. Teori upah-efisiensi keempat menyatakan upah tinggi memperbaiki upaya pekerja.

Tren Pengangguran



Tingkat pengangguran alamiah tidak pernah stabil.

1950-an & 60-an

Di bawah 5%

1970-an & 80-an

Di atas 6%

1990-an

Di bawah 5%

Pengangguran Eropa

Empat negara Eropa terbesar— Prancis, Jerman, Italia, dan Inggris mengalami tingkat pengangguran tinggi pada tahun-tahun terakhir. Sebabnya ? Tak ada yang tahu dengan pasti, tapi inilah teori utama : Banyak ekonom percaya bahwa masalahnya bisa dirunut pada interaksi antara kebijakan berdurasi-panjang dan kejutan baru. Kebijakan berdurasi-panjang adalah untuk memberikan keuntungan royal untuk penganggur. Kejutan baru adalah turunnya permintaan akan pekerja tak-terampil relatif terhadap pekerja terampil karena kemajuan teknologi.



Apakah Anda tahu orang Eropa lebih mungkin menganggur daripada orang Amerika ? Dan, orang Eropa bekerja lebih sedikit.

Konsep-konsep Penting Bab 6

Tingkat pengangguran alamiah (*natural rate of unemployment*)

Pengangguran friksional (*frictional unemployment*)

Pergeseran sektoral (*sectoral shift*)

Asuransi pengangguran (*unemployment insurance*)

Kekakuan upah (*wage rigidity*)

Pengangguran struktural (*structural unemployment*)

Orang dalam vs orang luar (*insiders versus outsiders*)

Upah efisiensi (*efficiency wages*)

Pekerja yang kecewa (*discouraged workers*)